

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian yang dilakukan pada satu waktu atau *subsequent stage* tertentu, artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan, baik variabel bebas maupun variabel tergantung (Iskandar, 2023).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 20 Mei – 23 Juni 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain

yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Yuliana, 2024). Populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penilaian dan dapat dijangkau oleh peneliti dalam kelompoknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sejumlah 240 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang ada (Yuliana, 2024). Teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*). *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini penelitian dilakukan pada ibu bekerja yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Berikut merupakan kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel, antara lain:

- a. Ibu yang bekerja
- b. Memiliki bayi usia 7-12 bulan
- c. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ingin Jaya
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu bekerja yang sedang cuti melahirkan penuh
- b. Ibu yang memiliki gangguan komunikasi atau kondisi medis tertentu
- c. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- d. Ibu yang tidak menandatangani lembar persetujuan
- e. Ibu yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independen* (Elvera, 2021). Adapun Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu yang bekerja.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (*independen*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Elvera, 2021). Adapun variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah yaitu pengetahuan ibu, motivasi ibu, dukungan keluarga.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian makna atau arti pada masing-masing variabel berdasarkan karakteristik masing-masing variabel yang diperlukan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel yang dirumuskan dalam penelitian (Sihotang, 2023).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	ASI Eksklusif pada ibu bekerja	Pemberian ASI saja pada usia 6 bulan pertama tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain kecuali obat dan vitamin.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	1. ASI Eksklusif pada ibu bekerja formal dan informal 2. Tidak ASI Eksklusif pada ibu bekerja formal dan informal (Sischa, 2017).	Nominal

Variabel Independen						
2	Pengetahuan Ibu	Hal-hal yang diketahui oleh ibu bekerja tentang ASI Eksklusif	Pengisian kuesioner	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik : 76 -100% • Cukup : 56 -75% • Kurang : <56% (Sischa, 2017)	Ordinal
3	Motivasi Ibu	Dorongan dalam diri ibu yang menimbulkan kemauan dan keinginan ibu untuk menyusui anaknya	Pengisian kuesioner	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi : 76 -100% • Sedang : 56 -75% • Rendah : <56% (Anggraini, 2020)	Ordinal
4	Dukungan keluarga	Keadaan dimana anggota keluarga memberikan kepada ibu dukungan emosional, fisik, mental, dan spiritual	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi = Jika nilai $\geq 51\%$ (40-80) • Rendah = Jika nilai $\leq 50\%$ (20-39) (Laela A, 2017)	Ordinal

3.6 Cara Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

ASI Eksklusif pada ibu bekerja, dikategorikan menjadi:

- a. ASI Eksklusif pada ibu bekerja formal dan informal, jika saat anak berusia 0-6 bulan diberikan ASI Eksklusif.
- b. Tidak ASI Eksklusif pada ibu bekerja formal dan informal, jika saat anak berusia 0-6 bulan tidak diberikan ASI Eksklusif.

Jika responden menjawabnya ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan diberi kode 1 dan jika responden menjawab tidak ASI eksklusif pemberian ASI dengan makanan dan minuman tambahan seperti pisang, bubur, dan susu formula diberi kode 0.

Cara penilaian ASI Eksklusif, melalui wawancara menggunakan kuesioner.

2. Variabel Independen

a. Pengetahuan Ibu

Pada penelitian ini pengumpulan data pada variabel pengetahuan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Kuesioner pengetahuan yang diambil dari penelitian tesis Sischa (2017). Kuesioner pengetahuan ini terdapat 12 pertanyaan *Multiple choice*. Penilaian akan dilakukan dengan cara setiap jawaban benar akan diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah akan diberi nilai 0.

Aspek pengetahuan dalam pemberian ASI eksklusif oleh ibu pekerja dinilai dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Dari semua nilai pengukuran pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif oleh ibu pekerja, ditetapkan kategori :

- Skor 9-12 : Pengetahuan baik
- Skor 5-8 : Pengetahuan cukup
- Skor 0-4 : Pengetahuan kurang

b. Motivasi Ibu

Kuesioner motivasi ibu ini diambil dari penelitian skripsi Sabrina (2019). Kuesioner ini terdapat 12 pernyataan, panduan kuesioner menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* merupakan suatu alat ukur yang terdiri dari beberapa pernyataan, di mana setiap pernyataan diikuti oleh pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden. Responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan yang telah disediakan, yang umumnya berkisar dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." (Likert R, 1932). Kuesioner

motivasi ibu ini terdapat 8 pernyataan *favorable* (positif) dan 4 pernyataan *unfavorable* (negatif).

Aspek motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif oleh ibu pekerja dinilai dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Dari semua nilai pengukuran motivasi ibu dalam pemebrian ASI eksklusif oleh ibu pekerja, ditetapkan kategori :

- Skor ≥ 37 : Tinggi
- Skor 27-36 : Sedang
- Skor ≤ 26 : Lemah

c. Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga ini diambil dari penelitian skripsi Laela (2017). Kuesioner ini terdapat 20 pernyataan, panduan kuesioner menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* merupakan suatu alat ukur yang terdiri dari beberapa pernyataan, di mana setiap pernyataan diikuti oleh pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden. Responden diminta untuk memilih salah satu

dari beberapa pilihan yang telah disediakan, yang umumnya berkisar dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." (Likert R, 1932). Kuesioner dukungan dari keluarga ini terdapat 20 pernyataan *favorable* (positif).

Aspek dukungan dari keluarga dalam pemberian ASI eksklusif oleh ibu bekerja dinilai dengan menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{S} \right]$$

Keterangan :

X = skor responden

\bar{X} = nilai rata-rata

S = standar deviasi

Dari semua nilai pengukuran dukungan dari rekan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif oleh ibu bekerja, ditetapkan kategori :

- Skor (+) = $T \geq T \text{ mean}$: Tinggi (Jika nilai $\geq 51\%$ (40-80))
- Skor (-) = $T < T \text{ mean}$: Rendah (Jika nilai $\leq 50\%$ (20-39))

3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembaran kuesioner dan wawancara langsung menggunakan kuesioner dengan responden yang telah memberikan persetujuan bersedia menjadi responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pembagian kuesioner pada responden.

3.7.2 Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari berbagai penelitian sebelumnya yang telah terujivaliditas dan disesuaikan dengan kerangka konsep penelitian.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan membagikan kuesioner pada saat responden mengisi kuesioner peneliti mendampingi responden.
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari Kemenkes, Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas Ingin Jaya maupun dari sumber-sumber lainnya.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto yang mengatakan bahwa pengolahan merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah dikumpul dari sejumlah kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, kemudian diolah secara komputer dengan cara:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing dimaksudkan untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yang diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.

Proses *editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan dalam lembar kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelum menyerahkan lembar kuesioner.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Setelah data terkumpul dan selesai diedit dilapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data, yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap pertanyaan dan jawaban dari responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili dan berurutan pada tiap lembar kuesioner sebagai kode yang mewakili

identitas responden dan memberikan kode pada setiap jawaban responden.

1) Memasukkan Data (*Data Entry*)

Dengan memasukan kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing.

2) Tabulasi Data (*Tabulating*)

Mempermudah analisis data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

3.8.2 Analisa Data

1. Analisa *Univariat*

Analisa *univariat* yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian dan mencari persentase pada setiap variabel dengan memakai rumus yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah observasi

2. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen,

menggunakan uji *statistik chi-square*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,05$) atau *Confident level (CL)* 95% diolah dengan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 25. Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam table *contingency*. kemudian tabel-tabel contingency tersebut dianalisa untuk membandingkan antara nilai *P value* dengan nilai *alpha* (0,05), dengan ketentuan:

- 1) H_a diterima dan H_o di tolak Jika $P\ value \leq 0,05$ artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependent.
- 2) H_a ditolak dan H_o diterima Jika $P\ value > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependent.

3.9 Hipotesa Penelitian

1. H_a : Ada pengaruh pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

H_o : Tidak ada pengaruh pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

2. H_a : Ada pengaruh motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

H_o : Tidak ada pengaruh motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

3. H_a : Ada pengaruh dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Ho: Tidak ada pengaruh dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Rumus korelasi yang digunakan yaitu :

